

## BAB III METODE PENELITIAN

Dalam metode penelitian ini berisi tentang bagaimana jalannya data dan menemukan jawaban terkait penelitian. Dalam metode penelitian ini pula dijelaskan jalannya penelitian yang dilaksanakan.

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dimana data yang diperoleh dari hasil meneliti sampel dan populasi, asil penyebaran instrument dan menganalisis hasil data dengan uji statistic untuk membuktikan bahwa dugaan sementara yang telah ditetapkan telihan kebenarannya atau tidak.<sup>1</sup>

Penelitian kuantitatif ini dengan jenis eksperimen dimana peneliti sengaja memunculkan variabel-variabel kemudian di lihat pengaruhnya yang terjadi. Jenis eksperimen yang digunakan berdesain *posttest-only Control Design*. Desain ini menjelaskan bahwa penelitian ini berlangsung dengan terdapat dua kelompok yakni kelompok yang mendapatkan perlakuan atau biasa disebut dengan kelompok eksperimen dan kelompok yang tidak mendapat perlakuan atau yang disebut dengan kelompok kontrol.<sup>2</sup>

### B. Setting Penelitian

Lokasi penelitian yang diteliti oleh peneliti berada pada Lembaga Pendidikan yaitu MI NU Al-Falah yang bertempat di Desa Tanjungrejo Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus.

### C. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi Penelitian

Populasi adalah suatu kelompok yang telah ditetapkan peneliti untuk di ambil datanya yang terdiri dari objek maupun subjek agar dapat diatrik kesimpulan.<sup>3</sup> Penelitian ini menggunakan populasi peserta didik kelas IV MI NU Al Falah Tanjungrejo Jekulo Kudus yang berjumlah 46 peserta didik.

#### 2. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian kecil dari jumlah populasi. Karena jika terlalu besar populasi maka peneliti tidak akan

---

<sup>1</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 14.

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 112.

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 117.

menguasai semuanya karena keterbatasan waktu dan tenaga sehingga dari populasi itu diambil sampel sebagai yang mewakili<sup>4</sup>

Penentuan sampelnya menggunakan teknik sampel jenuh. Termasuk sampel jenuh karena sampel yang akan digunakan yakni semua populasi.<sup>5</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah pada siswa kelas IV di MI NU Al Falah Tanjungrejo Jekulo Kudus yang berjumlah 46 peserta didik, terdiri dari dua kelas yaitu kelas IV-A dan IV-B. Untuk itu sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kelas IV-B berjumlah 23 siswa sebagai kelas eksperimen dan kelas IV-A berjumlah 23 siswa sebagai kelas kontrol.

#### D. Desain dan Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian adalah objek atau subjek yang dipilih peneliti untuk dijadikan sumber data.<sup>6</sup> Penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu:

##### 1. Variabel bebas (*independent variable*)

Variabel bebas adalah variabel yang dapat menyebabkan munculnya variabel terikat (*dependent variable*).<sup>7</sup> Variabel bebasnya adalah metode pembelajaran *Cooperative Integrated, Reading and Composition* (CIRC). Metode CIRC memiliki beberapa indikator diantaranya:

- a. Pengenalan Konsep
- b. Eksplorasi dan Aplikasi
- c. Publikasi.<sup>8</sup>

##### 2. Variabel terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat merupakan variabel yang dapat mengakibatkan adanya variabel bebas.<sup>9</sup> Variabel bebasnya adalah hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV MI NU Al-Falah Tanjungrejo Jekulo Kudus. Pencapaian variabel hasil belajar siswa adalah besarnya hasil

---

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 118.

<sup>5</sup> Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010), 80-81.

<sup>6</sup> Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 2.

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 61.

<sup>8</sup> Miftahul Huda, *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), 221-223.

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 61.

posttest yang akan diujikan di akhir proses pembelajaran mata pelajaran bahasa Indonesia.

Definisi operasional adalah pengertian tentang variabel yang telah di tetapkan oleh peneliti berdasarkan teori yang diakui kevaliditasannya.<sup>10</sup> Penelitian ini terdapat dua variabel yaitu Metode pembelajaran *Cooperative Integrated, Reading and Composition* (CIRC) dan hasil belajar. Pengertian dari kedua variabel tersebut adalah:

1. Metode pembelajaran *Cooperative Integrated, Reading and Composition* (CIRC).

Metode pembelajaran *Cooperative Integrated, Reading and Composition* (CIRC) adalah metode pembelajaran yang mengintegrasikan antara pengajaran membaca dan menulis berdasarkan kerjasama. Metode ini dilakukan dengan cara berkelompok sehingga mengurangi dominasi guru dalam pembelajaran dikelas.

2. Hasil Belajar Bahasa Indonesia

Hasil belajar bahasa Indonesia adalah nilai yang di dapatkan oleh siswa dari hasil evaluasi guru melalui posttest di akhir pembelajaran.

## E. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif harus mempunyai data yang valid dan reliabel. Valid merupakan instrument yang telah ditetapkan itu dapat digunakan untuk mengukur. Sedangkan reliabel merupakan instrument yang telah ditetapkan jika di gunakan dalam sebanyak kali pada responden yang sama maka jawaban responden akan sama.<sup>11</sup> Dengan memperhatikan hal tersebut dengan harapan menjadikan hasil penelitian nanti pula menjadi penelitian yang valid dan reliabel.

### 1. Uji Validitas Instrumen

Menurut Zainal Arifin, validitas adalah alat yang digunakan untuk mengukur itu apakah sudah tepat ataukah belum untuk mengukur.<sup>12</sup> Jadi uji validitas adalah alat yang digunakan untuk mengetahui suatu instrument sudah layak digunakan atau belum.

Penelitian ini menggunakan uji validitas isi. Dimana pengujiannya dapat dilakukan dengan melihat antara isi dengan

<sup>10</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2001), 74.

<sup>11</sup> Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: CV Alfabeta, 2005), 267.

<sup>12</sup> Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan (Metode dan Paradigma Baru)*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014), 245.

materi yang ada. Pada dasarnya pengujian ini dapat dibantu dengan pembuatan kisi-kisi soal.<sup>13</sup> Setelah instrument di konsultasikan dengan dosen ahli, kemudian instrument diujicobakan dan dihitung antara skor butir soal dengan skor totalnya.

## 2. Uji Reliabilitas Instrumen

Suatu hal yang berkaitan dengan tingkat kepercayaan dinamakan reliabilitas.<sup>14</sup> Dalam pengujian reliabilitas dapat dilakukan dengan *retest (stability)*, *equivalent*, dan *gabungan keduanya*. Selain itu dapat pula dilakukan menelaah tentang keselarasan soal-soal yang ada di instrument.<sup>15</sup>

Penelitian ini menggunakan uji reliabilitas dengan program SPSS melalui uji *Cronbach Alpha*. Data dinyatakan reliabel jika nilai yang ditemukan menunjukkan angka  $>0,60$ . Sedangkan data yang tidak reliabel jika nilai yang ditemukan sebesar  $<0,60$ .<sup>16</sup>

## F. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini dalam pengumpulan data menggunakan beberapa Teknik diantaranya yaitu:

### 1. Tes

Tes adalah teknik atau cara yang digunakan sebagai alat pengukuran yang disusun dengan terstruktur. Tes adalah kumpulan soal yang berfungsi untuk mengukur seberapa jauh kecakapan kognitif dan psikomotorik yang dimiliki oleh siswa.<sup>17</sup> Penelitian yang dilakukan di kelas IV MI NU Al-Falah Tanjungrejo Jekulo Kudus menggunakan tes dengan bentuk soal pilihan ganda. Tes dilakukan sebanyak satu kali yaitu pada saat setelah diberikannya perlakuan (*posttest*).

### 2. Observasi

Metode observasi merupakan pemantauan yang dilakukan peneliti untuk melihat kejadian yang sedang terjadi.<sup>18</sup>

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 176.

<sup>14</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), 100.

<sup>15</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 183-184.

<sup>16</sup> Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Kudus: Media Ilmu Press, 2018), 98.

<sup>17</sup> Daryanto, *Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2001), 35.

<sup>18</sup> Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian: Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2019), 75.

Dalam penelitian ini, hal yang diamati yaitu permasalahan yang muncul di lapangan dan proses pembelajaran yang ada di lapangan sebelum adanya penelitian. Observasi dilakukan dengan tujuan mendapatkan data terkait dengan kegiatan guru dan siswa saat kegiatan belajar mengajar. Selain itu melalui observasi peneliti mampu mengetahui seberapa jauh pencapaian maksud pembelajaran yang telah ditentukan. Selain itu metode observasi bertujuan untuk memudahkan peneliti dalam membandingkan keadaan sebelum adanya penerapan metode CIRC dan sesudahnya. Metode ini digunakan untuk mendukung data dari metode tes.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu data yang di dapat dari sumber catatan, buku, kabara atau yang lainnya.<sup>19</sup> Dalam penelitian ini, dokumentasi yang di dapat berupa daftar nama siswa, foto proses pembelajaran siswa dan guru beserta hasil pekerjaan siswa selama proses penelitian di MI NU Al-Falah Tanjungrejo Jekulo Kudus.

## G. Uji Asumsi Klasik

### 1. Uji Normalitas

Pengujian ini berfungsi untuk mengetahui tingkat kenormalan data. Uji normalitas digunakan dengan maksud untuk mengetahui apakah data yang di dapat berdistribusi normal ataukah tidak. Pengujian dilakukan dengan menggunakan pengujian Kolmogrov Smirnov.<sup>20</sup> Ketentuan pengujiannya yakni data dinyatakan normal apabila diperoleh angka signifikan sebesar  $> 0,05$ .

### 2. Uji Homogenitas

Pengujian ini berfungsi untuk mendapatkan dat tentang beberapa varian populasi data sama atau tidak. Kehomogenitasan data dapat diukur dengan menggunakan program SPSS dengan melihat dari hasil nilai *Levence Statistics*. Data dikatakan homogen apabila nilai signifikan menunjukkan nilai sebesar  $>0,05$ .<sup>21</sup>

---

<sup>19</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 274.

<sup>20</sup> Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 110.

<sup>21</sup> Dwi Priyatno, *Paham Analisis Statistik Data dengan SPSS*, (Yogyakarta: Media Kom, 2010), 76.

**H. Teknik Analisis Data**

**1. Analisis Pendahuluan**

Dalam analisis ini dijelaskan langkah awal dalam mengolah data hasil penelitian. Langkah yang pertama yakni memberikan nilai atad jawaban tes yang telah dikerjakan oleh responden. Dalam melakukan penilaian ini terdapat kriteria penilaiannya. Skor penilaian telah ditetapkan peneliti bahwa skor 1 untuk jawaban benar dan skor 0 untuk jawaban salah.

Setelah skor dijumlahkan, kemudian diubah menjadi nilai dengan menggunakan norma absolut skala seratus. Adapun rumusnya sebagai berikut:

$$P = \frac{x}{SMI} \times 100$$

Keterangan:

- P : Persentil
- X : Skor yang diperoleh responden
- SMI : Skor maksimum ideal

Setelah semua nilai yang didapatkan dari hasil tes, maka langkah selanjutnya yakni mengolah dan menganalisis nilai tersebut untuk menentukan rata-rata. Langkah-langkahnya yaitu:

- a. Membuat tabel distribusi frekuensi skor-skor yang diperoleh
- b. Mencari rata-rata dengan menggunakan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum X \cdot f}{N}$$

Keterangan:

- $\bar{X}$  = nilai rata-rata variabel X
- $\sum X \cdot f$  = jumlah hasil perkalian frekuensi dengan skor X
- N = jumlah responden

**2. Analisis Uji Hipotesis**

Pengujian ini merupakan tahap pemastian atas dugaan sementara yang peneliti tetapkan sebelumnya. Dalam penelitian ini uji hipotesis berguna untuk melihat adakah perbedaan yng mendasar dan seberapa tinggi perbedaan hasil belajar antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Penghitungan uji hipotesis menggunakan rumus “t-test” sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left( \frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

Keterangan:

- $\bar{x}_1$  = nilai rata-rata sampel 1
- $\bar{x}_2$  = nilai rata-rata sampel 2

- $n_1$  = banyak subyek sampel 1  
 $n_2$  = banyak subyek sampel 2  
 $s_1^2$  = varian sampel 1  
 $s_2^2$  = varian sampel 2<sup>22</sup>

### 3. Analisis Lanjutan

Analisis ini bertujuan untuk melanjutkan pengujian hipotesis dengan melihat dari nilai yang di dapatkan dari hasil uji hipotesis dengan harga tabel dan taraf signifikan 5%. Dalam pengujian ini terdapat kriterianya sebagai berikut:<sup>23</sup>

- a. Jika nilai yang didapat menunjukkan  $t_{\text{tabel}} < t_{\text{hitung}}$  maka  $H_0$  ditolak, yang berarti metode *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) secara parsial mempengaruhi hasil belajar siswa.
- b. Jika nilai yang di dapat menunjukkan  $t_{\text{tabel}} > t_{\text{hitung}}$  maka  $H_0$  diterima, yang berarti metode *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) secara parsial tidak mempengaruhi hasil belajar siswa.



---

<sup>22</sup> Dwi Priyatno, *Paham Analisis Statistik Data dengan SPSS*, 32.

<sup>23</sup> Dwi Priyatno, *Paham Analisis Statistik Data dengan SPSS*, 35.